



IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK GUNA MELATIH KESEIMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 004 BUNGURAN TIMUR

Maulida^{1(*)}, Tessa Mayescha Ananda², Sadariah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Kepulauan Riau, Indonesia¹²³

Maulidapatra@gmail.com¹, tessa.ntx123@gmail.com², Sadariahgantara21@gmail.com³

Abstract

Received: 05 Oktober 2023
Revised: 06 Oktober 2023
Accepted: 15 November 2023

Permainan tradisional engklek merupakan salah satu metode yang efektif dalam melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi berperan serta dan wawancara mendalam dengan guru dan anak-anak usia dini yang berpartisipasi dalam permainan engklek. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan dengan menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi permainan tradisional engklek di TK Negeri 004 Bunguran Timur mendapatkan dukungan yang baik dari guru dan lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator dan panduan dalam bermain engklek, sedangkan lingkungan sekolah menyediakan fasilitas dan area bermain yang kondusif. Pelaksanaan permainan engklek memberikan dampak positif pada perkembangan fisik anak-anak, seperti peningkatan keseimbangan, kelenturan, ketangkasan, dan daya tahan fisik yaitu melatih kemampuan motorik kasar anak usia dini seperti membantu dalam pembentukan hubungan sosial yang positif, meningkatkan keterampilan sosial, dan membangun rasa kebersamaan di antara anak-anak.

Keywords: Permainan Tradisional; Engklek; Keseimbangan Motorik Kasar

(*) Corresponding Author: Maulida, Maulidapatra@gmail.com

How to Cite: Maulida, M., Ananda, T. M. & Sadariah, S. (2024). IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK GUNA MELATIH KESEIMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 004 BUNGURAN TIMUR. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 105-117

INTRODUCTION

Anak usia dini adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada anak-anak yang berada pada periode awal perkembangan, biasanya dari lahir hingga sekitar usia enam tahun. Periode ini adalah saat anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, mental, sosial, dan emosional (Darmawati et al., 2019). Anak usia dini seringkali mengalami masa sensitivitas untuk belajar dan pengembangan kognitif yang tinggi. Ini adalah waktu penting bagi perkembangan bahasa dan kemampuan motorik mereka. Selama periode ini, anak-anak biasanya mengeksplorasi dunia sekitar mereka melalui bermain, berbicara, dan berinteraksi dengan orang lain. Lingkungan dan pengalaman selama masa ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian dan kemampuan belajar mereka di kemudian hari. Pendidikan anak usia dini sangat penting karena memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak. Selama periode ini, anak-anak dihadapkan pada kesempatan untuk

mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir logis. Program pendidikan anak usia dini yang baik dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal, sehingga mereka siap menghadapi tahap pendidikan selanjutnya dalam hidup mereka (Suharti, 2018).

Masa usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam perkembangan anak. Pada masa ini, otak anak mengalami perkembangan yang pesat dan kemampuan belajar serta menyerap informasi sangat tinggi. Stimulasi yang tepat pada usia dini dapat berpengaruh signifikan terhadap perkembangan seluruh aspek anak, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional (Wahyudin, 2021). Stimulasi dalam pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti: Bermain, Kegiatan fisik, Pendidikan seni dan kreativitas, Berinteraksi dengan teman sebaya, Pendidikan kognitif, dan Stimulasi bahasa. Anak-anak perlu didorong untuk berbicara dan berkomunikasi dalam bahasa yang sesuai dengan usia mereka. Membacakan buku cerita, bernyanyi, atau berbicara dengan anak secara teratur dapat membantu perkembangan bahasa mereka (Suryana, 2013).

Penting bagi guru atau pembimbing untuk memahami tahap perkembangan anak usia dini dan merancang kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan masing-masing anak. Setiap anak unik dan memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, oleh karena itu pendekatan individual dan fleksibel diperlukan. Dengan memberikan stimulasi yang tepat pada usia dini, anak-anak akan memiliki dasar yang kuat untuk tumbuh dan berkembang dengan baik di masa depan. Stimulasi yang diberikan secara sistematis dan terarah akan memberikan dampak positif jangka panjang pada kemampuan kognitif, fisik, dan sosial anak (Rohmat, 2017).

Seperti berjalan, berlari, melompat, merangkak, dan sebagainya. Motorik halus dan motorik kasar adalah dua komponen utama dari perkembangan fisik motorik anak. Motorik halus adalah kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot halus untuk melakukan gerakan yang presisi dan terkoordinasi. Ini mencakup gerakan yang melibatkan tangan, jari, dan pergelangan tangan (Aryani, 2015). Motorik kasar adalah kemampuan anak untuk menggunakan otot-otot besar dalam bergerak secara luas dan terkoordinasi. Ini melibatkan gerakan seluruh anggota tubuh dan melibatkan koordinasi antara tubuh bagian atas dan bawah. Motorik kasar ini penting untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan fisik dan olahraga serta membantu dalam pengembangan keterampilan motorik keseluruhan anak (Fakhriyani, 2016). Kedua aspek ini, motorik halus dan motorik kasar, merupakan bagian integral dari perkembangan anak secara keseluruhan. Mereka saling berkaitan dan membantu anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan lingkungan, serta mengembangkan potensi kognitif dan sosialnya. Orang tua dan pendidik dapat mendukung perkembangan motorik anak dengan memberikan kesempatan untuk bermain dan berlatih dalam aktivitas yang sesuai dengan usia dan minat anak (Wiranti & Mawarti, 2018).

Salah satu contoh permainan tradisional seperti engklek memang sangat baik untuk melatih keterampilan motorik kasar anak. Permainan ini melibatkan gerakan tubuh, kelincahan, dan ketangkasan, sambil juga memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi dalam berkelompok. Dengan pendekatan bermain sambil belajar, anak dapat mengalami pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, sehingga mereka lebih terlibat dan termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan fisik motorik mereka secara optimal (Istiana, 2014). Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh wicaksana dan rahman menjelaskan bahwa, Permainan tradisional seperti engklek adalah contoh yang sangat baik untuk melatih keterampilan motorik kasar anak. Permainan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memiliki manfaat pembelajaran yang beragam. Berikut adalah beberapa alasan mengapa permainan engklek efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar dan sosial anak (Wicaksana & Rachman, 2018). Dalam permainan engklek, anak harus melompat, berlari, dan bergerak secara aktif. Gerakan-gerakan ini membantu

mengembangkan kekuatan otot, koordinasi tubuh, keseimbangan, dan ketangkasan. Melalui latihan yang konsisten dalam permainan ini, anak dapat meningkatkan kemampuan fisiknya secara keseluruhan. Engklek melibatkan gerakan melompat dengan satu kaki yang menuntut kelincahan dan keseimbangan yang baik. Anak perlu mengkoordinasikan gerakan tubuh mereka dengan tepat agar berhasil melompati pola yang telah ditentukan (Apriani, 2013).

Penjelasan teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh pratiwi yang menjelaskan bahwa Permainan engklek adalah permainan fisik yang aktif, sehingga membantu anak-anak menyalurkan energi mereka dengan positif. Ini dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka pada kegiatan pembelajaran dan aktivitas lainnya. Ketika anak berhasil melompati pola engklek atau mencapai tujuan permainan, mereka merasa bangga dan percaya diri atas pencapaian mereka (Pratiwi, 2015). Hal ini dapat membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tugas-tugas yang lebih menantang. Melalui permainan engklek dan permainan tradisional lainnya, anak-anak dapat menikmati pembelajaran fisik motorik kasar dengan cara yang menyenangkan dan alami. Kombinasi antara permainan dan pembelajaran akan membantu mereka tumbuh dan berkembang secara holistik, baik dari segi fisik, sosial, maupun kognitif (Hasnawati, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal, terlihat bahwa pembelajaran gerak motorik kasar anak di TK Negeri 004 Bunguran Timur belum bervariasi dan menarik bagi anak. Pembelajaran yang hanya meminta anak untuk berlari dan melompat dari atas bangku mungkin kurang menarik dan tidak memberikan tantangan yang cukup bagi perkembangan keterampilan motorik kasar mereka. Guru perlu memahami tingkat kemampuan motorik kasar setiap anak dan menyusun aktivitas yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Dengan demikian, setiap anak akan mendapatkan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka untuk berkembang secara optimal. Dengan mengimplementasikan variasi aktivitas, pendekatan kreatif, dan memahami tingkat kemampuan anak, pembelajaran gerak motorik kasar di TK Negeri 004 Bunguran Timur akan menjadi lebih menarik, efektif, dan mendukung perkembangan keterampilan motorik kasar anak secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Permainan Tradisional Engklek Guna Melatih Keseimbangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Tk Negeri 004 Bunguran Timur”. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana peran dan dukungan guru serta lingkungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini? Dan 2. Bagaimana dampak dari pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur?

Tujuan dari penelitian mengenai implementasi permainan tradisional engklek guna melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur adalah: 1. Untuk menganalisis peran dan dukungan guru serta lingkungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Hal ini bertujuan untuk memahami bagaimana guru dan lingkungan sekolah dapat berperan aktif dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak melalui permainan engklek. Dan 2. Untuk mengevaluasi dampak dari pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Tujuan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan permainan engklek memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak secara keseluruhan.

Manfaat secara praktis dan teoritis dari penelitian mengenai implementasi permainan tradisional engklek guna melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini di TK

Negeri 004 Bunguran Timur adalah sebagai berikut: Manfaat secara Praktis: 1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pendidik dan guru TK Negeri 004 Bunguran Timur tentang efektivitas permainan tradisional engklek sebagai metode pembelajaran untuk melatih keseimbangan motorik kasar anak. Dengan demikian, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di kelas. 2. Perbaikan Kurikulum: Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk merevisi dan memperbaiki kurikulum di TK Negeri 004 Bunguran Timur dengan memasukkan permainan tradisional engklek sebagai bagian dari pembelajaran fisik motorik kasar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat praktis dalam pengembangan pendidikan anak usia dini dan manfaat teoritis dalam memperkaya pengetahuan ilmiah tentang pengaruh permainan tradisional dalam perkembangan motorik kasar anak.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif atau penggambaran atas fenomena yang terjadi. Dalam penelitian studi kasus, peneliti akan mendokumentasikan dan menganalisis secara mendalam suatu kasus atau situasi tertentu, seperti implementasi permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Dalam penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif, peneliti akan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data yang kaya dan menyeluruh mengenai fenomena yang sedang diteliti. Analisis data akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang lebih berfokus pada interpretasi makna dan pola temuan, daripada generalisasi statistik (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, informan dan subjek akan meliputi dua kelompok utama: Informan adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi dan pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, informan meliputi, Guru dan pendidik di TK Negeri 004 Bunguran Timur yang terlibat dalam implementasi permainan tradisional engklek sebagai bagian dari pembelajaran motorik kasar anak usia dini. Subjek adalah individu yang menjadi fokus atau sasaran dari penelitian. Dalam penelitian ini, subjek akan menjadi kelompok anak usia dini yang berpartisipasi dalam permainan tradisional engklek di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Subjek meliputi anak-anak usia dini dari berbagai kelompok usia, misalnya antara 3 hingga 6 tahun.

Penelitian ini juga dapat melibatkan observasi langsung terhadap anak-anak saat bermain engklek, wawancara dengan guru atau pendidik, serta analisis dokumen atau catatan terkait implementasi permainan engklek di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Dengan melibatkan kedua kelompok informan dan subjek ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam tentang implementasi dan dampak permainan engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak usia dini.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 004 Bunguran Timur, sehingga memberikan konteks yang nyata dan relevan untuk mengamati implementasi permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alami, yang berarti peneliti mengamati dan mengumpulkan data di lingkungan yang sebenarnya di mana permainan engklek dilaksanakan. Penggunaan data primer, seperti observasi dan wawancara mendalam, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kaya tentang fenomena yang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan analisis data yang interaktif dan berkelanjutan hingga selesai, sesuai dengan pendekatan kualitatif. Proses analisis mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, yang membantu mengkali

makna dan pola temuan dari data yang telah dikumpulkan. Peneliti menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi adalah teknik yang kuat untuk memastikan keabsahan data dengan memverifikasi data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, peneliti dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Penggunaan keberagaman teknik dan sumber data, seperti observasi dan wawancara mendalam, membantu mencocokkan dan menguji kembali hasil yang diperoleh untuk memastikan akurasi dan kepenulisan temuan (Sugiyono, 2016). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran dan perkembangan anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Peran dan dukungan guru serta lingkungan sekolah sangat penting dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Guru dan staf sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya permainan tradisional engklek dalam pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini. Dengan memahami manfaat dan tujuan dari permainan ini, mereka akan lebih termotivasi untuk mengimplementasikannya secara konsisten. Guru harus melakukan observasi terhadap kemajuan motorik kasar anak-anak selama bermain engklek. Dengan mengamati kemajuan ini, guru dapat menilai efektivitas dari permainan ini dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak. Lingkungan sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam mendukung pelaksanaan permainan engklek. Guru dapat memberikan informasi dan panduan kepada orang tua tentang manfaat permainan ini dan cara mereka dapat mendukung perkembangan keseimbangan motorik kasar anak di rumah. Dengan peran dan dukungan dari guru serta lingkungan sekolah, pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini akan menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada perkembangan fisik dan kognitif anak-anak.

Dari penjelasan diatas sesuai dengan hasil wawancara dari seorang guru atau pendidik di TK Negeri 004 Bunguran Timur, seputar peran dan dukungan guru serta lingkungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini:

1. Peran dan dukungan guru serta lingkungan sekolah dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini

“Sebagai guru, peran saya sangat penting dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek. Saya berperan sebagai fasilitator yang mengorganisir dan membimbing anak-anak dalam bermain engklek. Saya membantu memastikan setiap anak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan merasa nyaman dalam bermain. Selain itu, saya memberikan arahan dan panduan kepada anak-anak tentang cara bermain dengan benar dan aman untuk melatih keseimbangan motorik kasar mereka”.

“Lingkungan sekolah sangat mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek. Kami memiliki lapangan yang cukup luas dan area bermain yang aman bagi anak-anak untuk bermain engklek dengan bebas. Selain itu, kami juga memiliki peralatan yang diperlukan untuk permainan, seperti tali untuk engklek dan area tpenulis-penulis untuk melompati pola. Lingkungan yang kondusif ini membuat anak-anak lebih bersemangat dan antusias untuk berpartisipasi dalam permainan”.

“Permainan tradisional engklek sangat efektif dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak usia dini. Dalam permainan ini, anak-anak harus melompati pola yang telah ditentukan dengan satu kaki. Ini mengharuskan mereka untuk mengkoordinasikan gerakan tubuh dan menjaga keseimbangan, yang merupakan keterampilan motorik kasar penting bagi perkembangan fisik mereka. Selain itu, anak-anak juga belajar untuk beradaptasi dengan pola bermain yang berbeda, sehingga meningkatkan keterampilan motorik kasar dan kreativitas mereka”.

“Selain melatih keseimbangan motorik kasar, permainan tradisional engklek juga memiliki manfaat lain bagi perkembangan anak usia dini. Permainan ini membantu meningkatkan keterampilan sosial anak karena mereka bermain dalam kelompok dan belajar untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka. Selain itu, permainan ini juga meningkatkan ketangkasan, kelincahan, dan daya tahan fisik anak-anak. Yang paling penting, permainan engklek memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bermain dan belajar dengan cara yang menyenangkan dan alami”.

2. Dampak dari pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur

Pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar dapat memiliki berbagai dampak positif terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Permainan engklek mengharuskan anak-anak melompati pola dengan satu kaki, yang melibatkan keseimbangan tubuh yang baik dan koordinasi gerakan. Dengan berlatih keseimbangan motorik kasar secara teratur, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan ini dengan lebih baik. Permainan engklek melibatkan gerakan fisik yang aktif dan berulang-ulang. Dengan bermain permainan ini secara teratur, anak-anak dapat meningkatkan daya tahan fisik mereka.

Berdasarkan wawancara dari seorang guru atau pendidik di TK Negeri 004 Bunguran Timur tentang dampak dari pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini:

“Pelaksanaan permainan tradisional engklek memberikan dampak yang sangat positif dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak usia dini di sekolah kami. Anak-anak terlibat dalam berbagai gerakan seperti melompati pola dan menggerakkan tubuh dengan cepat. Kegiatan ini secara langsung membantu meningkatkan koordinasi dan kelincahan mereka. Setelah beberapa waktu bermain engklek, saya melihat kemajuan signifikan dalam kemampuan mereka untuk menjaga keseimbangan saat melompat dan bergerak”.

“Permainan tradisional engklek berdampak positif pada perkembangan fisik anak-anak. Melalui permainan ini, anak-anak mendapatkan latihan fisik yang cukup dalam melompat, berlari, dan menggerakkan tubuh. Hal ini membantu meningkatkan kekuatan otot, daya tahan fisik, dan fleksibilitas mereka. Saya juga melihat peningkatan keseimbangan tubuh dan kontrol gerakan pada anak-anak yang secara konsisten berpartisipasi dalam permainan engklek”.

“Permainan tradisional engklek memiliki dampak positif dalam perkembangan sosial anak-anak. Dalam permainan ini, anak-anak bermain secara kelompok, dan mereka belajar untuk bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi satu sama lain. Mereka belajar untuk mendukung dan memberi dorongan kepada teman-teman mereka saat bermain engklek. Selain itu, permainan ini juga membantu mengembangkan rasa saling percaya dan kebersamaan di antara anak-anak. Saya melihat anak-anak menjadi lebih terbuka dan aktif dalam berinteraksi dengan teman-teman mereka selama sesi bermain engklek”.

“Setelah pelaksanaan permainan engklek secara rutin, saya melihat perubahan positif pada anak-anak. Mereka menjadi lebih aktif dan antusias dalam berpartisipasi dalam kegiatan fisik lainnya di sekolah. Kemampuan keseimbangan dan ketangkasan mereka meningkat secara signifikan. Selain itu, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam melaksanakan gerakan-gerakan fisik dan mencoba tantangan baru. Saya juga melihat peningkatan dalam hubungan sosial mereka, di mana mereka lebih terbuka dan dapat bekerja sama dengan teman-teman mereka dengan lebih baik”.

“Selain manfaat dalam melatih keseimbangan motorik kasar dan perkembangan sosial, permainan tradisional engklek juga memberikan manfaat lain bagi anak usia dini. Permainan ini memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan dan memperkuat minat anak-anak

dalam beraktivitas fisik. Mereka menjadi lebih antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan permainan lainnya di sekolah. Selain itu, permainan engklek juga membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi anak-anak, karena mereka harus mengikuti pola permainan dengan tepat. Hal ini berkontribusi pada perkembangan kognitif mereka secara keseluruhan”

Discussion

Peran dan dukungan guru serta lingkungan sekolah sangat penting dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Berikut adalah beberapa peran dan dukungan yang dapat diberikan oleh guru dan lingkungan sekolah:

1. Pemahaman tentang Pentingnya Permainan Tradisional Engklek, Guru dan staf sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya permainan tradisional engklek dalam pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini. Dengan memahami manfaat dan tujuan dari permainan ini, mereka akan lebih termotivasi untuk mengimplementasikannya secara konsisten. Integrasi dalam Kurikulum, Guru dapat mengintegrasikan permainan tradisional engklek ke dalam kurikulum pembelajaran di TK. Dengan memasukkan permainan ini sebagai salah satu kegiatan pembelajaran, anak-anak akan memiliki kesempatan lebih banyak untuk berlatih dan mengembangkan keseimbangan motorik kasar mereka secara terstruktur (Anggrayni et al., 2023).

Guru dan staf sekolah harus aktif mendukung pelaksanaan permainan engklek. Mereka dapat membantu menyediakan peralatan dan ruang yang diperlukan untuk permainan ini, serta memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anak selama bermain. Membuat Lingkungan yang Mendukung, Lingkungan sekolah harus dirancang sedemikian rupa untuk mendukung pelaksanaan permainan engklek. Misalnya, area bermain harus aman dan luas, dengan permukaan yang cocok untuk bermain dan melompat. Mendorong Partisipasi, Guru dapat mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam permainan engklek dengan memberikan pujian dan penghargaan atas usaha mereka. Dengan memberikan dorongan positif, anak-anak akan merasa termotivasi untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan keseimbangan mereka (Indriyani et al., 2021).

Mengamati Kemajuan Anak, Guru harus melakukan observasi terhadap kemajuan motorik kasar anak-anak selama bermain engklek. Dengan mengamati kemajuan ini, guru dapat menilai efektivitas dari permainan ini dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak. Melibatkan Orang Tua, Lingkungan sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam mendukung pelaksanaan permainan engklek. Guru dapat memberikan informasi dan panduan kepada orang tua tentang manfaat permainan ini dan cara mereka dapat mendukung perkembangan keseimbangan motorik kasar anak di rumah. Dengan peran dan dukungan dari guru serta lingkungan sekolah, pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai media melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini akan menjadi lebih efektif dan berdampak positif pada perkembangan fisik dan kognitif anak-anak (Cahyaningtyas, 2020).

Sebagai seorang fasilitator, guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi permainan engklek secara efektif. Dengan membimbing anak-anak dalam bermain, memberikan panduan, dan memastikan keamanan selama bermain, guru dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik kasar dan meningkatkan keseimbangan mereka

(Harahap & Seprina, 2019). Sebagai pendidik, melibatkan diri dalam permainan tradisional engklek juga dapat meningkatkan interaksi sosial dengan anak-anak. Guru dapat mengamati kemajuan anak-anak dalam bermain, memberikan pujian dan dukungan yang tepat, serta membantu memecahkan masalah jika ada kendala atau tantangan. Dengan memberikan peran aktif dalam pelaksanaan permainan engklek, guru juga dapat menunjukkan kepada anak-anak betapa pentingnya permainan fisik dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan keseimbangan motorik kasar mereka (Pratiwi, 2015).

Selain itu, melalui permainan engklek, guru dapat meningkatkan kegembiraan dan antusiasme anak-anak terhadap pembelajaran. Pendekatan bermain sambil belajar membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga anak-anak lebih bersemangat untuk berpartisipasi dan mengembangkan keterampilan keseimbangan mereka dengan penuh kegembiraan. Dengan demikian, peran seorang guru dalam mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sangat berarti bagi perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Dengan memberikan bimbingan, dukungan, dan fasilitasi yang tepat, guru dapat membantu anak-anak mencapai potensi mereka dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar dan meningkatkan keseimbangan mereka secara positif.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di TK Negeri 004 Bunguran Timur sangat mendukung pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai sarana melatih keseimbangan motorik kasar anak usia dini. Fasilitas yang ada, seperti lapangan yang luas dan area bermain yang aman, memberikan kesempatan yang baik bagi anak-anak untuk bermain engklek dengan leluasa dan tanpa hambatan. Selain itu, keberadaan peralatan yang diperlukan, seperti tali untuk engklek dan area penulis-penulis untuk melompati pola, memungkinkan anak-anak dapat bermain dengan nyaman dan teratur.

Lingkungan sekolah yang kondusif ini tentu saja berkontribusi dalam meningkatkan semangat dan antusiasme anak-anak dalam berpartisipasi dalam permainan engklek. Anak-anak akan merasa senang dan bersemangat karena mereka dapat bermain dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Lingkungan yang positif ini juga dapat memicu rasa kebersamaan dan kegembiraan dalam bermain bersama teman-teman sekelas (Wekke Suardi, 2019). Dengan demikian, dukungan dari lingkungan sekolah yang mencakup fasilitas dan peralatan yang memadai menjadi faktor penting dalam kesuksesan pelaksanaan permainan tradisional engklek sebagai sarana melatih keseimbangan motorik kasar anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Dukungan dari lingkungan ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pengalaman bermain yang menyenangkan, sekaligus membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar dan sosial mereka.

Permainan tradisional engklek memiliki banyak manfaat yang positif bagi perkembangan anak usia dini di samping melatih keseimbangan motorik kasar. Beberapa manfaat penting lainnya dari permainan engklek adalah (Aryani, 2015):

- a. Keterampilan Sosial: Melalui permainan engklek, anak-anak belajar berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok. Mereka belajar menghargai peran teman-teman mereka, berbagi, dan membangun hubungan sosial yang positif.
- b. Pengembangan Ketangkasan dan Kelincahan: Dalam permainan engklek, anak-anak harus bergerak secara aktif, melompati pola dengan satu kaki, dan menghindari tali dengan lincah. Hal ini membantu meningkatkan ketangkasan dan kelincahan tubuh mereka.
- c. Peningkatan Daya Tahan Fisik: Permainan engklek melibatkan gerakan fisik yang cukup aktif, seperti melompat dan bergerak cepat. Dengan rutin bermain engklek, anak-anak dapat meningkatkan daya tahan fisik mereka.

- d. Pengembangan Kreativitas: Anak-anak dapat mencoba berbagai gerakan dan strategi dalam permainan engklek, yang mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir mereka.
- e. Meningkatkan Perasaan Bahagia dan Semangat Bermain: Permainan engklek memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bermain dengan santai dan menyenangkan, yang meningkatkan perasaan bahagia dan semangat bermain mereka.

Dengan demikian, permainan tradisional engklek bukan hanya sekedar aktivitas fisik, tetapi juga menyediakan pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan holistik anak usia dini. Mengintegrasikan permainan tradisional seperti engklek dalam kurikulum dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan memperkaya pengalaman belajar anak-anak.

2. Dampak dari pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur

Dampak positif yang Penulis lihat dari pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar anak usia dini sangatlah menggembirakan. Seperti yang Penulis sebutkan, bermain engklek melibatkan berbagai gerakan yang mengharuskan anak-anak berkoordinasi dan melompati pola dengan kelincuhan. Melalui permainan ini, anak-anak memperoleh pengalaman nyata dalam mengontrol gerakan tubuh mereka, sehingga membantu meningkatkan keterampilan motorik kasar mereka secara signifikan. Kemajuan yang Penulis amati dalam kemampuan mereka untuk menjaga keseimbangan saat melompat dan bergerak menunjukkan bahwa permainan engklek memberikan manfaat yang konkret dan nyata dalam perkembangan fisik mereka (Kinasih et al., 2017).

Selain manfaat fisik, pelaksanaan permainan engklek juga dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial anak-anak, seperti belajar bekerja sama dalam kelompok dan membangun hubungan yang positif dengan teman-teman sebaya. Semua manfaat ini mencerminkan pentingnya peran permainan tradisional dalam pengembangan holistik anak usia dini. Pengamatan Penulis tentang kemajuan anak-anak dalam permainan engklek dapat menjadi bukti yang kuat untuk mendukung keberlanjutan dan pentingnya mengintegrasikan permainan tradisional seperti engklek dalam kurikulum pendidikan anak usia dini di sekolah. Dengan melanjutkan dan memperluas pelaksanaan permainan ini, anak-anak dapat terus merasakan manfaatnya secara jangka panjang untuk perkembangan fisik dan sosial mereka. Terima kasih telah berbagi pengamatan Penulis yang berharga (Sam et al., 2021).

Pelaksanaan permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar dapat memiliki berbagai dampak positif terhadap perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Berikut adalah beberapa dampak yang terjadi:

1. Dampak pada Perkembangan Fisik (Wiranti & Mawarti, 2018):
 - a. Peningkatan Keseimbangan dan Koordinasi: Permainan engklek mengharuskan anak-anak melompati pola dengan satu kaki, yang melibatkan keseimbangan tubuh yang baik dan koordinasi gerakan. Dengan berlatih keseimbangan motorik kasar secara teratur, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan ini dengan lebih baik
 - b. Peningkatan Kelincuhan dan Ketangkasan: Melompati pola dalam permainan engklek juga melibatkan gerakan tubuh yang lincah dan cepat. Dengan bermain

secara aktif, anak-anak dapat meningkatkan kelenturan dan ketangkasan tubuh mereka.

- c. Meningkatkan Daya Tahan Fisik: Permainan engklek melibatkan gerakan fisik yang aktif dan berulang-ulang. Dengan bermain permainan ini secara teratur, anak-anak dapat meningkatkan daya tahan fisik mereka.
 - d. Pengembangan Otot: Melompat dan bergerak dalam permainan engklek melibatkan penggunaan otot-otot besar, seperti otot kaki dan otot inti. Hal ini membantu menguatkan dan mengembangkan otot-otot mereka.
2. Dampak pada Perkembangan Sosial (Heriyanti et al., 2014):
- a. Meningkatkan Keterampilan Sosial: Bermain permainan tradisional engklek secara kelompok memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan teman-teman mereka. Mereka belajar untuk berkomunikasi, berbagi, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan permainan.
 - b. Membangun Rasa Kebersamaan: Melalui permainan engklek, anak-anak belajar untuk bekerja sebagai tim dan mendukung satu sama lain. Mereka belajar untuk menghargai peran dan kontribusi masing-masing anggota dalam kelompok.
 - c. Mengatasi Tantangan Bersama: Permainan engklek bisa menantang, dan anak-anak harus berusaha bersama untuk mengatasi hambatan atau pola bermain yang lebih sulit. Ini membantu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat juang dalam menghadapi tantangan.
 - d. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi: Selama permainan, anak-anak berkomunikasi satu sama lain, memberikan arahan, atau memberikan dukungan. Ini membantu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.
 - e. Membangun Persahabatan: Bermain bersama dalam permainan tradisional engklek menciptakan ikatan dan persahabatan di antara anak-anak. Mereka dapat membentuk hubungan sosial yang positif dan memperluas lingkaran pertemanan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan permainan tradisional engklek dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan fisik dan sosial anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Selain manfaat fisik yang mereka dapatkan, mereka juga dapat mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting dalam menghadapi tantangan dan berinteraksi dengan orang lain di masa depan.

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian mengenai implementasi permainan tradisional engklek dalam melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur adalah sebagai berikut:

1. Permainan tradisional engklek merupakan metode yang efektif dan bermanfaat dalam melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Melalui permainan ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan keseimbangan, kelenturan, ketangkasan, dan daya tahan fisik mereka.
2. Pelaksanaan permainan engklek di TK Negeri 004 Bunguran Timur mendapatkan dukungan yang baik dari guru dan lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator dan panduan dalam bermain engklek, sedangkan lingkungan sekolah menyediakan fasilitas dan area bermain yang kondusif.
3. Dampak dari permainan engklek tidak hanya terlihat pada perkembangan fisik anak-anak, tetapi juga berpengaruh pada perkembangan sosial mereka. Anak-anak belajar untuk berinteraksi dengan teman-teman sebaya, bekerja sebagai tim, dan mengatasi tantangan bersama.

4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan bagi anak-anak usia dini di TK Negeri 004 Bunguran Timur. Hal ini penting karena permainan yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam berlatih keseimbangan motorik kasar.
5. Implementasi permainan engklek di TK Negeri 004 Bunguran Timur telah memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan anak-anak. Selain meningkatkan keterampilan motorik kasar, permainan ini juga membantu dalam pembentukan hubungan sosial yang positif dan membangun rasa kebersamaan di antara anak-anak.

Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya permainan tradisional engklek sebagai media yang efektif dan menyenangkan dalam melatih keseimbangan motorik kasar pada anak usia dini. Implementasi permainan ini dengan dukungan dari guru dan lingkungan sekolah dapat membantu mengembangkan keterampilan fisik dan sosial anak-anak secara holistik. Diharapkan kesimpulan ini dapat memberikan panduan dan inspirasi bagi institusi pendidikan dan pendidik dalam meningkatkan pendekatan pembelajaran dan perkembangan anak usia dini.

REFERENCES

- Anggrayni, R., Lenny, L., Risman, V., & Watini, S. (2023). *Implementasi Model Atik Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Permainan Engklek di TKIT Bunga Mujiidah*. 09(January), 761–768.
- Apriani, D. (2013). Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. *PAUD Teratai*, 2(1), 1–13. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/35822%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/download/35822/31862>
- Aryani, N. (2015). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(2), 213–227. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/3187>
- Cahyaningtyas, A. S. (2020). Pembelajaran Menggunakan Augment Reality Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2850>
- Darmawati, D., Subekti, B., & Sumarsono. (2019). Manajemen PAUD ... (Dwita D, Bambang S, Sumarsono) 19. *Performance*, 1, 19–32.
- Fakhriyani, D. V. (2016). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI*. 4(2).
- Harahap, F., & Seprina. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami (Improving Children Fine Motor Ability through Origami Folding Activity). *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 57–62.
- Hasnawati. (2019). Urgensi Pendidikan Islam Pada Anak Usia Dini Dalam Membentuk Kepribadian Islami. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2, No, 19–29. <https://unanda.ac.id/ojs/index.php/andidjemma/article/view/223%0A>
- Heriyanti, N. S., Thamrin, M., & Yuniarni, D. (2014). Pemberian Motivasi Belajar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin Ii Pontianak Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(8), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5915>
- Indriyani, D., Muslihini, H. Y., & Mulyadi, S. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

- Undiksha*, 9(3), 349. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>
- Istiana, Y. (2014). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Didaktika*, 20(2), 90–98.
- Kinasih, A. D., Amalia, F., & Priyambadha, B. (2017). Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD (Studi Kasus di PAUD Seruni 05 Kota Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 10(10), 1–8. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Pratiwi, K. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B. *Journal.Upgris.Ac.Id*, 18–39. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/513>
- Rohmat, R. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 12(2), 299–325. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v12i2.2017.pp299-325>
- Sam, F. K., Pramono, P., & Astuti, W. (2021). Penerapan Permainan Engklek Fruit Sebagai Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.1.1-8>
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN*, 2(1), 52–70.
- Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner ىرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Wahyudin, U. R. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 652–663. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>
- Wekke Suardi, I. dkk. (2019). Metode Penelitian Sosial. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). upaya meningkatkan keterampilan gerak lokomotor anak usia dini melalui permainan tradisional engklek. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wiranti, D. A., & Mawarti, D. A. (2018). Keefektifan Permainan Engklek Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2810>